

Hd RPPUAS

24/4-86

metode penelitian

|   |                 |
|---|-----------------|
| MILIK PERPLSTAKAAN<br>UNIVERSITAS ATMA JAYA<br>YOGYAKARTA |                 |
| Diterima  | : 25 APR 1986   |
| Inventarisasi   | 8336/FH/HD 4/86 |
| Klasifikasi   | R:001.4 Sog L.  |
| Katalog   | :               |
| Selesai diproses:   | 31 AUG 1987     |

NCI BookMan 2.30



0500023179 NCI

PERHATIAN

1. Taatilah PERATURAN PERPUSTAKAAN
2. Jagalah KEBERSIHAN dan RAWATLAH pustaka yang anda pinjam dengan baik.
3. Dilarang MEMINJAMKAN kepada orang lain.
4. Kembalikan tepat pada waktunya.



PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ATMA JAYA  
YOGYAKARTA



PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ATMA JAYA  
YOGYAKARTA

LAPORAN PENELITIAN

mengenai

STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR  
BAHASA INGGRIS MAHASISWA FAKUL-  
TAS HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA  
YOGYAKARTA THN AKADEMIS 1985/86



oleh

Drs. Paulinus Soge

Dosen Tetap FH-UAY

---

Proyek Penelitian bagi Dosen Tetap Universitas  
Atma Jaya Yogyakarta yang dikelola LPPM -- UAY.

Hasil Penelitian ini telah  
diterima dan disetujui pa-  
da tanggal 1 Maret 1986,  
oleh :



A handwritten signature in black ink, appearing to read "C. Wibowo", written over a diagonal line that extends from the top right towards the bottom left.

Drs. Charles Wibowo, MSSW.  
Kepala LPPM UAY/Konsultan

## K A T A P E N G A N T A R

Dengan selesainya penulisan laporan penelitian yang berjudul : Studi tentang prestasi belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun Akademis 1985/1986, penulis dengan tulus hati mengucapkan banyak terima kasih kepada Drs. Charles Wibowo MSSW, Kepala LPPM-UAY beserta staf yang telah memberikan bimbingan yang intensif dan dorongan moril sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

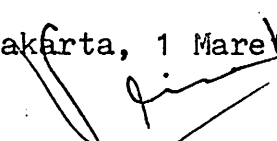
Terima kasih kami haturkan pula kepada Dekan FH-UAY beserta staf yang telah mengizinkan kami mengadakan penelitian di FH-UAY dengan mengambil mahasiswa semester I tahun akademis 1985/1986 menjadi responden dalam penelitian ini.

Banyak terima kasih kami haturkan pula untuk Ibu PD I FH-UAY yang telah mengizinkan kami menggunakan jam kuliah bahasa Inggris untuk mengedarkan angket dan membimbing pengisian angket penelitian ini sehingga kami benar-benar dapat menghemat waktu dan tenaga dalam mengumpulkan data yang sangat diperlukan dalam penelitian ini.

Tidak lupa kami haturkan terima kasih kepada Bapak Sudibyo, karyawan FH-UAY yang dengan tabah memeriksa dan meneliti presensi kuliah bahasa Inggris selama semester ganjil tahun akademis 1985/1986 sehingga sangat membantu pengumpulan data penelitian ini khususnya menyangkut keterlibatan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris.

Akhirnya terima kasih kami tuju kepada pimpinan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kualitas dosen dengan cara menyediakan dana dan tenaga konsultan sehingga kami diberi kesempatan untuk meneliti secara mandiri pada setiap tahun akademis. Mudah-mudahan kebijakan ini tetap dipertahankan untuk selanjutnya.

Yogyakarta, 1 Maret 1986.

  
Drs. Paulinus Soge  
Penulis / Peneliti

# DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| PERSETUJUAN KEPALA LPPM UAY .....                     | i       |
| HALAMAN JUDUL .....                                   | ii      |
| KATA PENGANTAR .....                                  | iii     |
| DAFTAR ISI .....                                      | iv      |
| B A B I. PENDAHULUAN .....                            | 1       |
| A. Latarbelakang .....                                |         |
| B. Rumusan Permasalahan .....                         | 3       |
| C. Variabel .....                                     |         |
| D. Hipotesa .....                                     | 4       |
| E. Definisi Operasional .....                         |         |
| F. Tujuan Penelitian .....                            | 6       |
| G. Manfaat Penelitian .....                           |         |
| B A B II. METODOLOGI PENELITIAN .....                 | 7       |
| A. Populasi Penelitian .....                          |         |
| B. Metode Pengumpulan Data .....                      |         |
| C. Teknik Analisa Data .....                          | 8       |
| B A B III. A N A L I S A .....                        | 11      |
| B A B IV. K E S I M P U L A N .....                   | 19      |
| A. Ringkasan Penelitian .....                         |         |
| B. Kesimpulan .....                                   | 21      |
| C. Implikasi .....                                    | 22      |
| D. Saran .....  | 24      |
| R E F E R E N S I .....                               | 26      |
| LAMPIRAN I. Prosentasi Kehadiran Kuliah               |         |
| LAMPIRAN II. Angket Penelitian                        |         |
| LAMPIRAN III. Jadwal Penelitian, Personalia dan Biaya |         |

## P E N D A H U L U A N

A. LATARBELAKANG

Prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun akademis 1985/1986 mempunyai arti penting dalam proses belajar mengajar, karena hasil yang dicapai dapat dijadikan landasan prediksi apakah mahasiswa itu mampu mengembangkan ilmunya dengan menggali literatur hukum yang tertulis dalam bahasa Inggris baik selama berada di bangku kuliah maupun kelak setelah menyelesaikan studinya.

Sehubungan dengan hal itu kiranya sangat menguntungkan apabila diadakan studi tentang prestasi belajar mahasiswa FH-UYA untuk mengetahui sejauh mana latar belakang mahasiswa seperti jurusan pada SITA, minat dan keterlibatan dalam proses belajar mengajar mempengaruhi prestasi tersebut. Dengan demikian dosen bahasa Inggris dapat memperoleh landasan untuk mengelola kelas sehingga tujuan pengajaran bahasa Inggris di FH-UYA yaitu agar mahasiswa mampu menambah dan menggali berbagai bidang ilmu lewat penguasaan bahasa Inggris dapat tercapai.

Penguasaan bahasa Inggris dan pementapan profesi hukum sangat erat kaitannya apabila kita mengikuti penegasan Menteri Kehakiman RI, Mudjono, SH. dalam sambutan pembukaan Seminar Hukum Nasional yang keempat di Jakarta tanggal 26 Maret 1979, sbb :

"With regard to reorientation of attitude of lawyers in facing changes which take place in the modernization process at national level, the role of institutes for legal education shall not only produce lawyers who have merely obtained formal education, but they should also produce a new type of lawyers oriented toward modernization at a national level. After obtaining their degree, these lawyers shall not only be skilled in the profession chosen by them, but they shall also understand the interaction between law and reform, they shall be able to translate the aspiration of modern philosophy of Pancasila which is the basis of our way of life"1).

Kutiban di atas dapat diterjemahkan sbb :

1. BPHN, Dept. Kehakiman., Report of the Fourth National Law Held in 1979, Jakarta Maret 1981, hal. 26.

"Berkaitan dengan orientasi" dari sikap para ahli hukum dalam menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses modernisasi nasional, peranan lembaga pendidikan hukum tidak hanya merupakan suatu lembaga yang menghasilkan sarjana hukum yang telah menjalani pendidikan formal saja, tetapi ia harus menghasilkan sarjana hukum tipe baru, yaitu tipe sarjana hukum yang berorientasi kepada modernisasi nasional. Para sarjana hukum yang dihasilkannya, keculai harus trampil dalam profesi yang dipilihnya, mereka harus juga memahami interaksi antara hukum dan pembaharuan, mereka harus dapat menterjemahkan aspirasi hidup moderen ke dalam hukum nasional tanpa melepaskan diri dari falsafah Pancasila yang mendasari hidup bangsa".

Penegasan Menteri Kehakiman tentang produk FH berupa sarjana hukum tipe baru ini lebih lanjut diuraikan oleh Teuku Moh. Radhie, SH. (Kepala BPHN) dalam ceramahnya di depan civitas akademika FH-UAY tanggal 10 September 1983, dalam rangka peringatan Dies Natalis UAY ke 18, bahwa yang dimaksud dengan sarjana hukum tipe baru ialah sarjana hukum yang selain trampil dalam profesi hukum yang dipilihnya, harus mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris di dunia internasional sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam konferensi atau pertemuan hukum baik di tingkat dunia maupun di tingkat Asia dan ASEAN.

Penjelasan Teuku Moh. Radhie ini dapat kita garisbawahi, karena dalam pembakuan istilah hukum umpamanya, Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN), disamping menggunakan bahasa Indonesia juga menggunakan bahasa asing. Untuk bahasa asing ada kecenderungan menggunakan bahasa Inggris karena :

- dipergunakan untuk berhubungan dengan bangsa lain.
- diajarkan sejak SLTP.
- banyak dipergunakan dalam buku-buku ilmu pengetahuan.
- merupakan bahasa PBB.
- dijadikan bahasa kerja ASEAN<sup>2</sup>).

2. Pusat Dokumentasi Hukum, BPHN, Dept. Kehakiman., Berita Badan Pembinaan Hukum Nasional, No. 3, tahun VI, 1980, hal. 69.



Dengan demikian jelaslah bahwa upaya pendidikan hukum di FH-UAY pun harus disejajarkan dengan tekad Departemen Kehakiman, khususnya BPHN, yaitu untuk menjadikan para mahasiswa calon sarjana hukum tipe baru, yaitu sarjana hukum yang selain menguasai pengetahuan ilmu hukum yang memadai, juga harus menguasai bahasa Inggris yang cukup, baik pasif maupun aktif. Untuk mencapai tujuan tersebut, prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa FH-UAY merupakan dasar prediksi yang kuat mengenai kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya.

## B. RUMUSAN PERMASALAHAN

Dari latar belakang permasalahan dan kerangka berfikir seperti di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

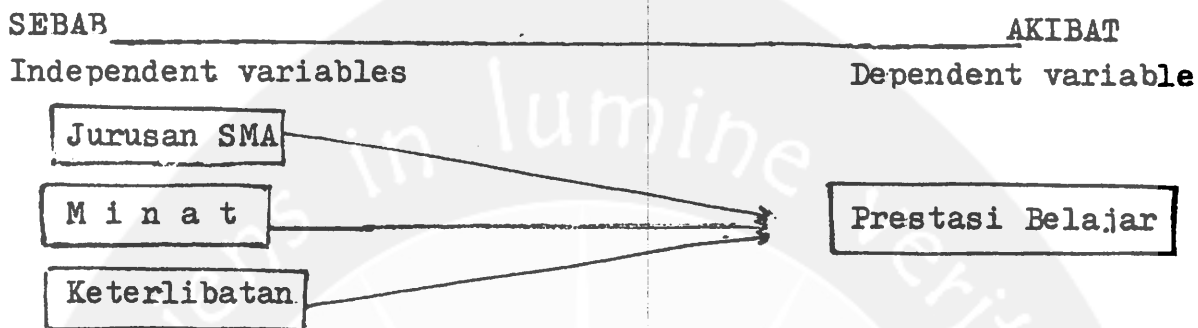
1. Adakah perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang berlatar belakang SMA jurusan IPA dan IPS ?
2. Adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris antara mahasiswa yang berminat terhadap bahasa Inggris dan yang kurang ?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris antara mahasiswa yang lebih banyak terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris dengan yang kurang ?

## C. VARIABEL

Berdasarkan perumusan permasalahan di atas, maka variabel penelitian ini adalah sbb :

1. Prestasi belajar bahasa Inggris sebagai pokok persoalan dalam penelitian ini, dianggap sebagai variabel tergantung (dependent variable).
2. Sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris (independent variables) adalah :
  - a. Jurusan pada SMA
  - b. Minat terhadap bahasa Inggris
  - c. Keterlibatan dalam proses belajar mengajar.

Dalam interaksi antara keempat variabel ini, maka ditilik dari fungsinya, jurusan pada SMA, minat terhadap bahasa Inggris dan keterlibatan dalam proses belajar mengajar disebut variabel sebab, dan prestasi belajar disebut variabel akibat<sup>3)</sup>. Secara diagramatis, interaksi antar variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



#### D. HIPOTESA

Setelah merumuskan permasalahan dan variabel penelitian ini, maka hipotesa yang dapat diajukan dalam penelitian ini ialah :

1. Jurusan yang diambil mahasiswa ketika mereka masih belajar di SMA (IPA dan IPS) mempengaruhi prestasi belajar mereka di FH-UAY.
2. Minat mahasiswa terhadap bahasa Inggris mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris mereka.
3. Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam kuliah bahasa Inggris mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris mereka di FH-UAY.

#### E. DEFINISI OPERASIONAL

##### 1. Jurusan pada SMA.

Yang dimaksud dengan jurusan pada SMA menurut kurikulum 1975 adalah jurusan Bahasa, IPA dan IPS. Dalam penelitian ini jurusan pada SMA hanya dua yaitu IPA dan IPS karena tidak ada responden yang berasal dari jurusan bahasa.

Kurikulum 1975 tidak memperlihatkan perbedaan bahan untuk SMA jurusan bahasa dan IPA/IPS, kecuali jumlah jam pela-

3. Dept. P dan K., Universitas Terbuka., Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Buku IB, Metodologi Penelitian, 1984/1985, hal. 40.

ajaran bahasa Inggris per minggu nampaknya lebih banyak untuk jurusan bahasa daripada untuk jurusan IPA/IPS. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dan bobot soal Pra Ebtanas yang disiapkan oleh Badan Musyawarah SMA (Bamusma) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun ajaran 1984/1985<sup>4</sup>). Dalam teks tersebut, soal untuk bidang studi bahasa Inggris bagi jurusan bahasa disiapkan 100 butir, sedangkan untuk jurusan IPA/IPS disediakan 80 butir soal.

## 2. M i n a t .

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Tiap-tiap pelajaran harus dapat menarik minat dari para murid. Minat merupakan suatu kaidah pokok dalam didaktik<sup>5</sup>). Jadi minat belajar bahasa Inggris adalah kesediaan mahasiswa secara aktif untuk menerima pelajaran bahasa Inggris karena daya tarik mereka terhadap bahasa Inggris.

## 3. Proses Belajar Mengajar.

Teaching and learning process is a process by which the teacher has to see that his pupils understand the language, that they learn how to pronounce it correctly, that they learn to read it in speech and writing<sup>6</sup>).

(Proses belajar mengajar adalah proses dimana guru harus memperhatikan bahwa murid mengerti bahasa, belajar bagaimana mengucapkannya dengan tepat, belajar membaca dan menggunakan bahasa itu dalam percakapan dan tulisan).

## 4. Prestasi belajar bahasa Inggris

Yang dimaksud dengan prestasi belajar bahasa Inggris adalah nilai akhir yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti

- 
4. Lihat : Badan Musyawarah SMA (BAMUSMA), Propinsi DIY, Pra EBTANAS tahun ajaran 1984/1985: Bidang Studi Bahasa Inggris untuk Jurusan Bahasa dan IPA/IPS.
  5. Gurrey, P., Teaching English as a Foreign Language, Love and Brydone Ltd, London, 1970, hal. 1.
  6. Prof. Dr. Soegarda Poerbakawatja dan H.A.H. Harahap., Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta, 1981, hal. 214.

kuliah bahasa Inggris selama satu semester, menyelesaikan tugas terjemahan, dan menempuh ujian akhir.

#### F. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa FH-UAY tahun akademis 1985/1986 berdasarkan asal jurusan sewaktu mengikuti pendidikan di SMA.
2. Mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris Mahasiswa FH-UAY tahun akademis 1985/1986 berdasarkan minat mereka terhadap bahasa Inggris.
3. Mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa FH-UAY tahun akademis 1985/1986 berdasarkan kadar keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

#### G. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat untuk dosen bahasa Inggris agar dapat :

1. Mengelola kelas dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris berdasarkan landasan perbedaan mahasiswa sesuai latar belakang yang ada.
2. Memperlakukan dan memperhatikan mahasiswa dalam bimbingan bahasa Inggris sesuai dengan perbedaan yang ada.
3. Memotivisir mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka sesuai dengan perbedaan yang ada.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pemilihan subyek atau populasi dan metode pengumpulan data serta teknik analisa data.

## A. Populasi Penelitian

Jumlah mahasiswa Fakultas Hukum yang mengikuti kuliah Bahasa Inggris pada tahun akademis 1985/1986 ditaksir sekitar 250 orang. Dari jumlah tersebut dipilih secara random 137 mahasiswa untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

## B. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

- a. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nilai ujian Bahasa Inggris dan prosentasi kehadiran kuliah Bahasa Inggris yang disimpan di bagian Pengajaran FH-UAY.

Sebagaimana telah diuraikan dalam definisi operasional di atas bahwa nilai bahasa Inggris adalah nilai akhir yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti kuliah bahasa Inggris selama satu semester, menyelesaikan tugas terjemahan dan menempuh ujian akhir.

Sedangkan prosentasi kehadiran kuliah bahasa Inggris didasarkan pada presensi kehadiran kuliah mahasiswa pada kuliah bahasa Inggris dan banyaknya tergantung pada berapa kali mahasiswa itu menandatangani kolom-kolom yang tersedia di belakang nomor dan namanya pada buku presensi kuliah. Data yang ada pada buku presensi itu kemudian dibuat prosentasinya oleh petugas khusus yang ditunjuk Fakultas.

## b. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data mahasiswa yang mencakupi latar belakang jurusan pada SMA, minat terhadap bahasa Inggris dan keterlibatannya dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris.

Keterlibatan disini selain mencakupi kegiatan menghadiri kuliah yang sudah dibuatkan prosentasinya, juga meli-

puti hal-hal lain seperti membaca literatur yang tertulis dalam bahasa Inggris, memiliki buku-buku yang berbahasa Inggris, berbicara bahasa Inggris, mendengarkan siaran radio berbahasa Inggris, kesiapan menghadiri kuliah bahasa Inggris dsb. yang dapat diketahui lewat angket yang disebarakan kepada responden.

### C. Teknik Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik Analisa Varians Klasifikasi Ganda yang tidak hanya mempunyai satu variabel yang disebut ANAVA GANDA<sup>7)</sup>, dan baris serta kolom yang akan digunakan adalah sbb :

TABEL ANAVA GANDA

|                  |           |                       |                       |        |
|------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|--------|
| I                | STATISTIK | IPA<br>A <sub>1</sub> | IPS<br>A <sub>2</sub> | Jumlah |
| II               | III       |                       |                       |        |
| M                | K         |                       |                       |        |
| i                | t         | C <sub>2</sub>        |                       |        |
| n B <sub>2</sub> | l R       |                       |                       |        |
| a                | K         |                       |                       |        |
| t                | t         | C <sub>1</sub>        |                       |        |
| R                | l T       |                       |                       |        |
| M                | K         |                       |                       |        |
| i                | t         | C <sub>2</sub>        |                       |        |
| n B <sub>1</sub> | l R       |                       |                       |        |
| a                | K         |                       |                       |        |
| t                | t         | C <sub>1</sub>        |                       |        |
| T                | T         |                       |                       |        |

I : ke kanan = kolom Jurusan : IPA (A<sub>1</sub>), IPS (A<sub>2</sub>).

II : ke bawah = kolom Minat : Minat Tinggi (B<sub>1</sub>),  
Minat Rendah (B<sub>2</sub>).

III : ke bawah = Kolom keterlibatan : Keterlibatan Tinggi (C<sub>1</sub>),  
Keterlibatan Rendah (C<sub>2</sub>).

7. Suharsimi Arikunto, Ny. Dr., Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, 1983, hal. 204.

Kalau diperhatikan secara teliti, maka dalam tabel Anava Ganda pada hal. 7 itu terdapat 8 sel yang berfungsi untuk menempatkan prestasi atau nilai dari 137 responden dalam penelitian ini sesuai dengan jurusan mereka di SMA, minat mereka terhadap bahasa Inggris dan kadar keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris<sup>8)</sup>.

Tabel Anava Ganda dengan 8 sel yang memuat prestasi berupa nilai dari 137 responden yang ditempatkan sesuai dengan minat dan kadar keterlibatannya dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris itu kemudian ditransfer ke dalam tabel statistik untuk menghitung  $N$ ,  $\Sigma X$ ,  $\Sigma X^2$  dan  $\bar{X}$  untuk masing-masing sel sbb :

TABEL STATISTIK

| I              | STATISTIK      |                |              | A <sub>1</sub> | A <sub>2</sub> | Jumlah |
|----------------|----------------|----------------|--------------|----------------|----------------|--------|
| II             | III            |                | N            |                |                |        |
|                |                |                | $\Sigma X$   |                |                |        |
|                |                | C <sub>2</sub> | $\Sigma X^2$ |                |                |        |
|                |                |                | $\bar{X}$    |                |                |        |
| B <sub>2</sub> |                |                | N            |                |                |        |
|                |                |                | $\Sigma X$   |                |                |        |
|                | C <sub>1</sub> | $\Sigma X^2$   |              |                |                |        |
|                |                |                | $\bar{X}$    |                |                |        |
| B <sub>1</sub> |                |                | N            |                |                |        |
|                |                |                | $\Sigma X$   |                |                |        |
|                | C <sub>2</sub> | $\Sigma X^2$   |              |                |                |        |
|                |                |                | $\bar{X}$    |                |                |        |
| Total          |                |                | N            |                |                |        |
|                |                |                | $\Sigma X$   |                |                |        |
|                |                |                | $\Sigma X^2$ |                |                |        |
|                |                |                | $\bar{X}$    |                |                |        |

8. Periksa : Ibid., hal 206.

Adapun kode-kode dalam kolom statistik di atas adalah sbb:

- N : Jumlah responden dalam sel  
 EX : Jumlah skor dalam satu sel  
 EX<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat dalam satu sel  
 $\bar{X}$  : Jumlah skor dibagi jumlah responden dalam sel.

Sebagai dasar untuk analisa, kita berpegang pada patokan perhitungan-perhitungan sbb :

1. Mencari jumlah kuadrat total.
2. Mencari jumlah kuadrat A.
3. Mencari jumlah kuadrat B.
4. Mencari jumlah kuadrat C.
5. Mencari jumlah kuadrat AB.
6. Mencari jumlah kuadrat AC.
7. Mencari jumlah kuadrat BC.
8. Mencari jumlah kuadrat ABC.
9. Mencari jumlah kuadrat dalam.
10. Mencari derajat kebebasan untuk masing-masing sumber variasi.
11. Mencari Mean Kuadrat
12. Membuat Tabel Ringkasan Anava.
13. Penemuan : Apakah ada perbedaan dalam prestasi atau tidak dengan taraf signifikansi 5% maupun 1%<sup>9)</sup>.

9. Ibid., hal. 207 - 212.





Kriteria untuk menentukan seorang responden mempunyai kadar minat dan keterlibatan tinggi atau rendah dilihat dari skor minat dan keterlibatan yang direkam dalam tabel induk. Kalau skor minat dan keterlibatan di atas angka  $17\frac{1}{2}$  maka seorang responden termasuk dalam kategori minat dan keterlibatan tinggi ( $B_1C_1$ ). Sebaliknya kalau skor minat dan keterlibatan responden di bawah angka  $17\frac{1}{2}$  maka ia termasuk dalam kategori minat dan keterlibatan rendah ( $B_2C_2$ ).

Selain itu ditemukan pula kasus dimana responden mempunyai minat tinggi tetapi keterlibatan rendah, sebaliknya ada pula responden yang minatnya rendah tetapi keterlibatannya tinggi. Dalam hal ini responden yang berminat tinggi tapi keterlibatannya rendah dimasukkan dalam kategori ( $B_1C_2$ ) sedangkan responden yang minatnya rendah tapi keterlibatannya tinggi dimasukkan dalam kategori ( $B_2C_1$ ).

Dengan demikian dalam TABEL ANAVA pada halaman 10 berisi 8 sel yang dapat dijelaskan sbb :

- Sel I :  $A_1B_2C_2$  adalah sel bagi responden yang berasal dari jurusan IPA, minatnya rendah dan keterlibatannya rendah.
- Sel II :  $A_2B_2C_2$  adalah sel bagi responden yang berasal dari jurusan IPS, minatnya rendah dan keterlibatannya rendah.
- Sel III:  $A_1B_2C_1$  adalah sel bagi responden yang berasal dari jurusan IPA, minatnya rendah tetapi keterlibatannya tinggi.
- Sel IV :  $A_2B_2C_1$  adalah sel bagi responden yang berasal dari jurusan IPS, minatnya rendah tetapi keterlibatannya tinggi.
- Sel V :  $A_1B_1C_2$  adalah sel bagi responden yang berasal dari jurusan IPA, minatnya tinggi tetapi keterlibatannya rendah.
- Sel VI :  $A_2B_1C_2$  adalah sel bagi responden yang berasal dari jurusan IPS, minatnya tinggi tetapi keterlibatannya rendah.

Sel VII :  $A_1B_1C_1$  adalah sel bagi responden yang berasal dari jurusan IPA, minatnya tinggi dan keterlibatannya juga tinggi.

Sel VIII :  $A_2B_1C_1$  adalah sel bagi responden yang berasal dari jurusan IPS, minatnya tinggi dan keterlibatannya juga tinggi.

Distribusi responden dalam setiap sel tidak merata. Sel I ( $A_1B_2C_2$ ) terdiri dari 15 responden; sel II ( $A_2B_2C_2$ ) 51 responden; sel III ( $A_1B_2C_1$ ) 2 responden; sel IV ( $A_2B_2C_1$ ) 8 responden; sel V ( $A_1B_1C_2$ ) 5 responden; sel VI ( $A_2B_1C_2$ ) 8 responden; sel VII ( $A_1B_1C_1$ ) 14 responden; dan sel VIII ( $A_2B_1C_1$ ) terdiri dari 34 responden.

Perbandingan distribusi responden dapat pula dilihat dari segi Jurusan, Minat dan Keterlibatan. Jurusan IPA ( $A_1$ ) terdiri dari 36 orang dan jurusan IPS ( $A_2$ ) terdiri dari 101 orang. Responden yang berminat tinggi berjumlah 61 orang dan responden yang berminat rendah berjumlah 76 orang. Sedangkan dalam hal keterlibatan dapat dilihat bahwa responden yang keterlibatannya tinggi berjumlah 58 orang dan responden yang keterlibatannya rendah berjumlah 79 orang.

Selanjutnya sel-sel dalam TABEL ANAVA ini ditransfer ke dalam TABEL STATISTIK, dimana setiap sel harus dihitung jumlah subyeknya ( $N$ ), jumlah skornya ( $\Sigma X$ ), jumlah skor pangkat dua ( $\Sigma X^2$ ), dan jumlah skor dibagi subyek ( $\bar{X}$ ).

Untuk mengetahui interaksi antara A dan B, A dan C, B dan C, dan antara A, B dan C, kita melakukan perhitungan-perhitungan dengan langkah-langkah sbb :

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total ( $JK_T$ ).
2. Mencari Jumlah Kuadrat A ( $JK_A$ ).
3. Mencari Jumlah Kuadrat B ( $JK_B$ ).
4. Mencari Jumlah Kuadrat C ( $JK_C$ ).
5. Mencari Jumlah Kuadrat AB ( $JK_{AB}$ ).
6. Mencari Jumlah Kuadrat AC ( $JK_{AC}$ ).

7. Mencari Jumlah Kuadrat BC ( $JK_{BC}$ ).
8. Mencari Jumlah Kuadrat ABC ( $JK_{ABC}$ ).
9. Mencari Jumlah Kuadrat dalam ( $JK_d$ ).
10. Mencari derajat kebebasan untuk masing-masing sumber variasi (dk).
11. Mencari Mean Kuadrat (MK).
12. Membuat TABEL RINGKASAN ANAVA.

Kita akan memulai analisa dengan membuat TABEL STATISTIK

sbb :

Tabel 2. TABEL STATISTIK

| I              | STATISTIK    | A <sub>1</sub> | A <sub>2</sub> | Jumlah   |
|----------------|--------------|----------------|----------------|----------|
| II             | III          |                |                |          |
|                | N            | 15             | 51             | 66       |
|                | $\Sigma X$   | 61.6           | 203.8          | 265.4    |
|                | $\Sigma X^2$ | 2.070.4        | 6.939.4        | 9.009.8  |
| B <sub>2</sub> | $\bar{X}$    | 4.10           | 3.99           | 8.09     |
|                | N            | 2              | 8              | 10       |
|                | $\Sigma X$   | 9.2            | 38.4           | 47.6     |
|                | $\Sigma X^2$ | 24.2           | 2.425.8        | 2.450.6  |
|                | $\bar{X}$    | 4.6            | 4.8            | 9.4      |
|                | N            | 5              | 8              | 13       |
|                | $\Sigma X$   | 26.5           | 41.6           | 68.1     |
|                | $\Sigma X^2$ | 284.4          | 2.827.2        | 3.111.6  |
| B <sub>1</sub> | $\bar{X}$    | 5.3            | 5.2            | 10.5     |
|                | N            | 14             | 34             | 48       |
|                | $\Sigma X$   | 103.9          | 226            | 329.9    |
|                | $\Sigma X^2$ | 3.215.8        | 7.316.6        | 10.532.4 |
|                | $\bar{X}$    | 7.4            | 6.6            | 14       |
|                | N            | 36             | 101            | 137      |
| Total          | $\Sigma X$   | 201.2          | 509.8          | 711      |
|                | $\Sigma X^2$ | 5.595.4        | 19.509         | 25.104.4 |
|                | $\bar{X}$    | 21.4           | 20.6           | 42       |

Selanjutnya analisa akan dilakukan dengan membuat perhitungan melalui langkah-langkah seperti telah disebut di atas. Kita menghitung mulai dari :

1. Jumlah Kuadrat Total ( $JK_T$ ).

$$\text{Rumus : } JK_T = \sum X_T^2 - \frac{(\sum X)^2}{N_T} = 25.104.4 - \frac{(711)^2}{137} = 25.094.2$$

2. Jumlah Kuadrat A ( $JK_A$ ).

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } JK_A &= \sum \frac{(\sum X_{A1})^2}{N_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{N_{A2}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N_T} = \\ &= \frac{5595 \cdot 4}{36} + \frac{19 \cdot 509}{101} - \frac{(711)^2}{137} = 338.20 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat B ( $JK_B$ ).

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } JK_B &= \sum \frac{(\sum X_{B1})^2}{N_{B1}} + \frac{(\sum X_{B2})^2}{N_{B2}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N_T} = \\ &= \frac{13 \cdot 643 \cdot 4}{61} + \frac{11 \cdot 560 \cdot 4}{76} - \frac{(711)^2}{137} = 365.39 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat C ( $JK_C$ ).

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } \sum \frac{(\sum X_{C1})^2}{N_{C1}} + \frac{(\sum X_{C2})^2}{N_{C2}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N_T} = \\ &= \frac{12 \cdot 983}{58} + \frac{11 \cdot 460 \cdot 4}{79} - \frac{711^2}{137} = 358.53 \end{aligned}$$

5. Jumlah Kuadrat A x B ( $JK_{AB}$ ).

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } \sum \frac{(\sum X_{AB})^2}{N_{AB}} + \frac{(\sum X_{A1B2})^2}{N_{A1B2}} + \frac{(\sum X_{A2B1})^2}{N_{A2B1}} + \frac{(\sum X_{A2B2})^2}{N_{A2B2}} - \\ JK_A - JK_B = \frac{3 \cdot 500 \cdot 2}{19} + \frac{2 \cdot 095 \cdot 2}{17} + \frac{10 \cdot 143 \cdot 8}{42} + \\ \frac{9 \cdot 365 \cdot 2}{59} - 338.20 - 365.39 = 4.11 \end{aligned}$$

6. Jumlah Kuadrat A x C ( $JK_{AC}$ ).

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } \sum \frac{(\sum X_{AC})^2}{N_{AC}} - JK_A - JK_C = \frac{(\sum X_{A1C1})^2}{N_{A1C1}} + \frac{(\sum X_{A1C2})^2}{N_{A1C2}} + \\ \frac{(\sum X_{A2C1})^2}{N_{A2C1}} + \frac{(\sum X_{A2C2})^2}{N_{A2C2}} - JK_A - JK_C = \\ \frac{3 \cdot 240 \cdot 6}{16} + \frac{2 \cdot 354 \cdot 8}{20} + \frac{9 \cdot 724 \cdot 4}{42} + \frac{9 \cdot 766 \cdot 6}{59} - 338.20 - \\ 365.39 = 14.18 \end{aligned}$$

7. Jumlah Kuadrat B x C ( $JK_{BC}$ ).

$$\text{Rumus : } \frac{(\sum X_{BC})^2}{N_{BC}} - JK_B - JK_C =$$

$$\frac{(\sum X_{B1C1})^2}{N_{B1C1}} + \frac{(\sum X_{B1C2})^2}{N_{B1C2}} + \frac{(\sum X_{B2C2})^2}{N_{B2C2}} + \frac{(\sum X_{B2C1})^2}{N_{B2C1}} -$$

$$JK_B - JK_C = \frac{10.532.4}{48} + \frac{3.111.6}{13} + \frac{2.450.6}{66} +$$

$$\frac{9.009.8}{66} - 365.39 - 358.53 = 125.42$$

8. Jumlah Kuadrat A x B x C ( $JK_{ABC}$ ).

$$\text{Rumus : } \frac{(\sum X_{ABC})^2}{N_{ABC}} - JK_A - JK_B - JK_{AB} - JK_{AC} - JK_{BC} =$$

$$\frac{(\sum X_{A1B1C1})^2}{N_{A1B1C1}} + \frac{(\sum X_{A1B1C2})^2}{N_{A1B1C2}} + \frac{(\sum X_{A1B2C1})^2}{N_{A1B2C2}} + \frac{(\sum X_{A2B2C2})^2}{N_{A2B2C2}} +$$

$$\frac{(\sum X_{A2B2C1})^2}{N_{A2B2C1}} - JK_A - JK_B - JK_C - JK_{AB} - JK_{AC} - JK_{BC} =$$

$$\frac{3.215.8}{14} + \frac{284.4}{5} + \frac{24.8}{2} + \frac{6.939.4}{51} + \frac{2.425.8}{8} +$$

$$\frac{2.827.2}{8} + \frac{2.070.4}{15} + \frac{7.316.6}{34} - 338.20 - 365.39 -$$

$$358.53 = 382.77.$$

9. Jumlah Kuadrat dalam ( $JK_d$ ).

$$\text{Rumus : } Jk_d = JK_T - (\text{Jumlah semua JK selain } JK_T) =$$

$$JK_d = JK_T - JK_A - JK_B - JK_C - JK_{AB} - JK_{AC} - JK_{BC} -$$

$$JK_{ABC} = 25094.02 - 338.20 - 365.39 - 358.53 -$$

$$4.11 - 125.42 - 382.77 - 14.18 = 23505.41.$$

## 10. Derajat kebebasan untuk masing-masing sumber variasi (dk).

$$dk_A = \text{banyaknya kategori A} - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$dk_B = \text{banyaknya kategori B} - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$dk_C = \text{banyaknya kategori C} - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$dk_{AxB} = dk_A \times dk_B = 1 \times 1 = 1$$

$$dk_{AxC} = dk_A \times dk_C = 1 \times 1 = 1$$

$$dk_{BxC} = dk_B \times dk_C = 1 \times 1 = 1$$

$$dk_{AxBxC} = dk_A \times dk_B \times dk_C = 1 \times 1 \times 1 = 1$$

$$dk_T = \text{banyaknya subyek} - 1 = 137 - 1 = 136$$

$$dk_d = dk_T - \text{semua dk kecuali } dk_T =$$

$$136 - (1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1) = 129$$

### 11. Mean Kuadrat (MK).

$$MK_A = JK_A : dk_A = 338.20 : 1 = 338.20$$

$$MK_B = JK_B : dk_B = 365.39 : 1 = 365.39$$

$$MK_C = JK_C : dk_C = 358.53 : 1 = 358.53$$

$$MK_{AxB} = JK_{AxB} : dk_{AxB} = 4.11 : 1 = 4.11$$

$$MK_{AxC} = JK_{AxC} : dk_{AxC} = 14.18 : 1 = 14.18$$

$$MK_{BxC} = JK_{BxC} : dk_{BxC} = 125.42 : 1 = 125.42$$

$$MK_{AxBxC} = JK_{AxBxC} : dk_{AxBxC} = 382.77 : 1 = 382.77$$

$$MK_d = JK_d : dk_d = 23505.41 : 129 = 810.53$$

12. Semua harga JK, dk dan MK dimasukkan ke dalam Tabel Ringkasan ANAVA sbb :

Tabel 3. TABEL RINGKASAN ANAVA

| Sumber Variasi | JK       | dk  | MK      | F <sub>o</sub> | P     |
|----------------|----------|-----|---------|----------------|-------|
| A              | 338.20   | 1   | 338.20  | 0.41           | >0.05 |
| B              | 365.39   | 1   | 365.39  | 0.45           | >0.05 |
| C              | 358.53   | 1   | 358.53  | 0.44           | >0.05 |
| AB             | 4.11     | 1   | 4.11    | 0.005          | >0.05 |
| AC             | 14.18    | 1   | 14.18   | 0.017          | >0.05 |
| BC             | 125.42   | 1   | 125.42  | 0.15           | >0.05 |
| ABC            | 382.77   | 1   | 382.77  | 0.47           | >0.05 |
| Dalam          | 23505.41 | 129 | 810.53  | -              |       |
| Total          | 25094.02 | 136 | 2444.13 | 2.095          |       |

Dalam tabel 3 di atas terdapat kolom  $F_o$ .  $F$  berasal dari Fisher, seorang ahli yang mengajukan sejenis tes untuk menguji perbedaan Mean dari tiga sampel secara serentak, karenanya dinamakan F-tes<sup>10)</sup>. Dalam penelitian ini F-tes sangat cocok karena ada tiga sampel yaitu A, B, dan C yang harus diuji perbedaan Mean-nya secara serentak.

Sedangkan  $o$  adalah singkatan dari Observasi. Harga  $F_o$  dicari dengan membagi MK setiap sumber variasi dengan  $MK_d$ <sup>11)</sup>. Dalam tabel 3 di atas  $MK_d$  adalah 810.53, maka harga  $F_o$  dari setiap sumber variasi adalah sbb :

$$\begin{aligned}
 F_{oA} &= MK_A : MK_d = 338.20 : 810.53 = 0.41. \\
 F_{oB} &= MK_B : MK_d = 365.39 : 810.53 = 0.45. \\
 F_{oC} &= MK_C : MK_d = 358.53 : 810.53 = 0.44. \\
 F_{oAB} &= MK_{AB} : MK_d = 4.11 : 810.53 = 0.005. \\
 F_{oAC} &= MK_{AC} : MK_d = 14.18 : 810.53 = 0.017. \\
 F_{oBC} &= MK_{BC} : MK_d = 125.42 : 810.53 = 0.15. \\
 F_{oABC} &= MK_{ABC} : MK_d = 382.77 : 810.53 = 0.47.
 \end{aligned}$$

Kolom yang terakhir pada tabel 3 di atas ialah P. P adalah prosentasi taraf signifikansi yang menunjukkan harga  $F_t$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% yang dikonsultasikan pada tabel  $F$ <sup>12)</sup>. Nilai setiap  $F_o$  menurut tabel  $F$  dengan pembilang 1 (dk semua sumber variasi) dan penyebut 129, maka  $F_t$  pada 1% = 6,85 dan  $F_t$  pada 5% = 3,92.

### 13. Penemuan

Dengan demikian dapat ditemukan bahwa tidak ada harga  $F_o$  yang signifikan baik atas dasar signifikansi 5% maupun 1%<sup>13)</sup>. Karena itu pada kolom P tabel 3 di atas semuanya diisi  $>0,05$ , yang berarti bahwa tidak ada perbedaan pengaruh jurusan pada SMA, Minat dan Keterlibatan pada proses belajar mengajar terhadap prestasi atau nilai bahasa Inggris.

10. Ibid., hal. 199.

11. Ibid., hal. 202.

12. Ibid., hal. 242-243.

13. Ibid., hal. 212.



## K E S I M P U L A N

Setelah berhasil mengadakan analisa mengenai interaksi antar variabel dalam penelitian ini dan menemukan bahwa tidak ada harga  $F_0$  yang signifikan baik atas dasar taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka sebenarnya kita sudah dapat menyimpulkan hasil penelitian ini.

Namun agar pembahasan mengenai kesimpulan ini lebih terarah dan tidak lepas dari uraian-uraian sebelumnya serta mencakupi pula hal-hal yang terkandung dalam hasil penelitian ini, maka bab ini akan dibagi dalam empat bagian yaitu :

- A. Ringkasan Penelitian
- B. Kesimpulan
- C. Implikasi
- D. Saran

#### A. Ringkasan Penelitian

Penelitian ini bertolak dari hasrat untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh jurusan pada SMA (IPA dan IPS), minat terhadap bahasa Inggris serta keterlibatan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di kalangan mahasiswa FH-UAY tahun akademis 1985/1986 terhadap nilai atau prestasi bahasa Inggris yang mereka peroleh.

Berdasarkan common sense maka pada penelitian ini kami menggunakan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh yang berbeda dari ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu jurusan pada SMA, minat terhadap bahasa Inggris dan keterlibatan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris terhadap prestasi bahasa Inggris yang dicapai.

Untuk membuktikan hipotesa di atas kami memilih secara random 137 responden dari sekitar 250 mahasiswa FH-UAY yang mengikuti kuliah bahasa Inggris pada tahun akademis 1985/1986. Data tentang prosentasi kehadiran kuliah<sup>14)</sup> dan nilai bahasa Inggris diperoleh dengan teknik dokumentasi sedangkan data tentang latar belakang jurusan di SMA, minat serta keterlibat-

14. Lihat Lampiran I.

an dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris diperoleh dengan cara menyebarkan angket<sup>15)</sup> kepada 137 mahasiswa responden tersebut.

Data yang berhasil dikumpulkan lewat teknik dokumentasi dan angket ini kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik Analisa Varians Klasifikasi Ganda (ANAVA GANDA). Teknik ANAVA GANDA ini membutuhkan tiga tabel. Tabel pertama (Tabel Anava) memuat 8 sel yang menunjukkan kategori responden sesuai dengan kadar minat, keterlibatan, asal jurusan serta nilai mereka yang sudah direkam dalam tabel induk. Tabel kedua (Tabel Statistik) berfungsi untuk menghitung jumlah subyek, jumlah skor, jumlah skor pangkat dua serta jumlah skor dibagi jumlah subyek yang ada pada masing-masing sel tadi.

Setelah mengadakan perhitungan-perhitungan mulai dari jumlah kuadrat total sampai dengan mean kuadrat, kita membuat tabel ketiga (Tabel Ringkasan Anava) yang memuat sumber variasi, jumlah kuadrat, mean kuadrat, harga  $F_0$  dan P dari setiap sumber variasi.

Yang merupakan kunci penemuan dalam penelitian ini ialah harga  $F_0$  masing-masing sumber variasi yang diperoleh dengan menggunakan F - tes. Kalau kita memperhatikan harga  $F_0$  dalam tabel 3 tadi maka kelihatan bahwa harga  $F_0$  terkecil ialah 0,005 ( $F_0 AB$ ), sedangkan harga  $F_0$  terbesar adalah 0,47 ( $F_0 ABC$ ). Hal ini berarti bahwa tidak ada harga  $F_0$  yang lebih besar daripada  $F_t$  pada 1% yaitu 6,85 dan tidak ada harga  $F_0$  yang lebih besar daripada  $F_t$  pada 5% yaitu 3,92.

Berdasarkan hasil F - tes tadi diketemukan bahwa tidak ada harga  $F_0$  yang signifikan baik atas dasar taraf signifikasi 5% maupun 1%. Oleh karena itu pada kolom P tabel 3 di atas semuanya diisi dengan  $>0.05$  yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh dari ketiga variabel dalam penelitian ini terhadap nilai bahasa Inggris.

---

15. Lihat Lampiran II.

## B. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan harga  $F_0$  yang tidak signifikan ini maka sebagai kesimpulan dapat kita kemukakan dua hal sbb:

1. Tidak ada perbedaan mean yang signifikan<sup>16)</sup>.

Hal ini berarti bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu jurusan pada SMA (IPA dan IPS), Minat terhadap bahasa Inggris (Tinggi dan Rendah), serta keterlibatan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris (Tinggi dan Rendah) tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap nilai bahasa Inggris mahasiswa FH-UAY tahun akademis 1985/1986.

2. Hipotesa Nihil ( $H_0$ ) diterima<sup>17)</sup>.

Semula dalam tahap awal penelitian ini kami menggunakan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya perbedaan pengaruh variabel-variabel yang ada yaitu jurusan pada SMA (IPA dan IPS), Minat terhadap bahasa Inggris (Tinggi dan Rendah) serta keterlibatan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris (Tinggi dan Rendah) terhadap prestasi bahasa Inggris.

Dengan menggunakan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) sebenarnya secara implisit pada tahap awal kita menolak hipotesa nihil ( $H_0$ ). Namun setelah data-data penelitian ini diolah dengan menggunakan analisa F-tes, ternyata tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan dari ketiga variabel penelitian ini terhadap prestasi bahasa Inggris dan hal ini berarti bahwa hipotesa nihil ( $H_0$ ) dapat diterima.

Kalau dirumuskan, maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) yang telah terbukti dapat diterima dalam penelitian ini ialah :

1. Jurusan yang diambil mahasiswa ketika mereka masih belajar di SMA (IPA dan IPS) tidak mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris mereka di FH-UAY.
2. Minat mahasiswa terhadap bahasa Inggris tidak mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris mereka.

16. Suharsimi Arikunto, Ny. Dr., Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, 1983, hal. 203.

17. Loc. cit., hal. 203.

3. Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris tidak mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris mereka di FH-UAY.

### C. Implikasi

Hasil penelitian ini mengandung implikasi luas bukan saja menyangkut proses belajar mengajar bahasa Inggris di FH - UAY selama satu semester, tetapi juga menyangkut proses sebelumnya yaitu ujian saringan masuk dimana mahasiswa yang sama pernah terlibat.

1. Implikasi hasil penelitian ini bagi proses belajar mengajar bahasa Inggris di FH-UAY dapat dilihat dari dua sisi. Dari segi dosen bahasa Inggris hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA yang menurut pengamatan dan fakta lebih tinggi nilai bahasa Inggrisnya daripada rekannya yang berasal dari jurusan IPS ketika masih di SMA, mengalami sedikit penurunan sehingga prestasi bahasa Inggris mereka sejajar setelah masuk FH-UAY.

Menurut perkiraan penurunan prestasi ini erat kaitannya dengan predikat matakuliah bahasa Inggris itu sendiri. Ketika di SMA Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran pokok bagi murid-murid jurusan IPA sehingga mereka mempunyai motivasi kuat untuk mencapai prestasi maksimal.

Predikat matakuliah bahasa Inggris yang demikian ini, katakanlah sebagai matakuliah minor, dari segi mahasiswa, dapat menurunkan minat mereka untuk mempelajari bahasa Inggris. Hal ini terbukti dalam tabel 1 halaman 11 di atas yang menunjukkan bahwa dari 36 mahasiswa dari jurusan IPA, hanya 19 mempunyai minat yang tinggi dalam bahasa Inggris sedangkan 17 lainnya mempunyai minat yang rendah.

Perbedaan yang tidak menyolok dalam segi minat ini didukung pula oleh data mengenai keterlibatan mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA. Dalam tabel yang sama terlihat

bahwa dari 36 mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA hanya 16 orang yang menunjukkan kadar keterlibatan yang tinggi dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris sedangkan 20 orang lainnya kurang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris.

Ada kemungkinan turunya minat dan keterlibatan mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA ini disebabkan karena anggapan bahwa mereka tidak perlu mengejar prestasi yang tinggi untuk matakuliah Bahasa Inggris karena hanya merupakan matakuliah minor atau penunjang bukan matakuliah keahlian. Bagi mereka sudah cukup kalau lulus dalam matakuliah bahasa Inggris dengan nilai C atau D karena yang dikejar adalah nilai-nilai dari matakuliah yang berhubungan dengan ilmu hukum.

## 2. Hasil Ujian Saringan Masuk

Hasil penelitian ini lebih lanjut turut menjelaskan bahwa para mahasiswa yang lolos dalam ujian saringan masuk dimana bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam rangkaian ujian saringan masuk tersebut dapat diramalkan bisa mengikuti kuliah bahasa Inggris dan kemudian bisa mengembangkan untuk kepentingan selama mengikuti kuliah di FH-UAY dan kelak untuk kepentingan profesinya setelah ia menjadi sarjana hukum.

Untuk membuktikan kebenaran pengamatan atau fakta bahwa mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA umumnya lebih tinggi nilai bahasa Inggrisnya daripada rekannya dari jurusan IPS, barangkali diperlukan suatu studi banding mengenai nilai ujian saringan masuk mata pelajaran bahasa Inggris dari calon mahasiswa FH yang berasal dari jurusan IPA dan IPS.

Hasil studi banding ini kemudian dihubungkan pula dengan hasil penelitian yang sekarang ini. Kalau ternyata bahwa nilai bahasa Inggris dari calon yang berasal dari jurusan IPA lebih tinggi dari rekannya yang berasal dari jurusan IPS maka kita

akan memperoleh suatu pegangan kuat bahwa para mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA cenderung menurun prestasi bahasa Inggrisnya setelah mengikuti kuliah di FH.

Kalau hal ini memang terjadi maka hasil penelitian ini akan merupakan masukan yang baik bagi dosen bahasa Inggris untuk memotivisir para mahasiswa khususnya yang berasal dari jurusan IPA agar lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Inggris karena salah satu kriteria yang dituntut dari sarjana di bidang apapun ialah kemampuan berbahasa Inggris baik pasif maupun aktif.

#### D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang terkandung dalam hasil penelitian ini, maka sebagai dosen dan penanggungjawab proses belajar mengajar bahasa Inggris di FH-UAY kami menyarankan beberapa hal sbb :

1. Dari sudut kepentingan mata kuliah bahasa Inggris alangkah baiknya kalau mahasiswa yang mengikuti kuliah dibagi dalam kelompok yang lebih kecil kira-kira 40 atau 50 orang sehingga mahasiswa lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris.
2. Dosen bahasa Inggris diharapkan dapat memotivisir segenap mahasiswa terutama yang berasal dari jurusan IPA agar tetap menunjukkan prestasi maksimal dalam matakuliah bahasa Inggris karena bagi seorang sarjana hukum yang profesional sangat dituntut kemampuan berbahasa Inggris baik aktif maupun pasif.
3. Dosen juga diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menaruh perhatian penuh terhadap bahasa Inggris walaupun sifatnya minor, agar harapan Menteri Kehakiman bahwa FH harus mampu menghasilkan sarjana hukum tipe baru, yaitu sarjana hukum yang selain trampil dalam profesi hukum yang dipilihnya, juga harus mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris di dunia internasional, dapat terealisasi.



4. Untuk mendapat data yang konkrit tentang anggapan bahwa mahasiswa FH-UAY yang berasal dari jurusan IPA lebih tinggi nilai bahasa Inggrisnya sewaktu masih di SMA dibandingkan dengan rekannya dari jurusan IPS, perlu diadakan suatu studi khusus untuk membandingkan nilai bahasa Inggris pada ujian saringan masuk dari calon mahasiswa FH-UAY yang berasal dari jurusan IPA dan IPS karena bahan-bahan yang diujikan pada ujian saringan masuk berpedoman pada bahan-bahan yang telah diajarkan di SMA.
5. Lebih jauh lagi, agar dosen bahasa Inggris dapat mengetahui latar belakang pengetahuan bahasa Inggris mahasiswa FH-UAY secara mendetail, kiranya perlu pula diadakan suatu penelitian eksploratif untuk mengetahui bahan-bahan yang diajarkan di SMA jurusan Bahasa, IPA dan IPS, sehingga dosen bahasa Inggris dapat merencanakan secara matang bahan-bahan yang dapat disajikan kepada mahasiswa FH-UAY dalam matakuliah bahasa Inggris.

## R E F E R E N S I

1. Badan Musyawarah SMA (BAMUSMA), Propinsi DIY, PRA EBTANAS Tahun Ajaran 1984/1985; Bidang Studi Bahasa Inggris untuk Jurusan Bahasa dan IPA/TPS, (Unpublished).
2. BPHN, Dept. Kehakiman., Report of the Fourth National Law Held in 1979, Jakarta, Maret 1981.
3. Dept., P dan K., Universitas Terbuka., Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Buku IB, Metodologi Penelitian, Jakarta, 1984/1985.
4. Gurrey, P., Teaching English as Foreign Language, Love and Brydone Ltd, London, 1970.
5. Pusat Dokumentasi Hukum, BPHN., Dept. Kehakiman., Berita Badan Pembinaan Hukum Nasional, No. 3, tahun VI, 1980.
6. Soegarda Poerbakawatja, Prof., Dr., dan H.A.H. Harahap, Ensiklopedi Pendidikan, PT Gunung Agung, Jakarta, 1981.
7. Suharsimi Arikunto, Ny. Dr., Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik, PT Bina Aksara, Jakarta, 1983.



RAN I.

FAK. HUKUM UNIV. ATMA JAYA YOGYAKARTA

MATA KULIAH : BAHASA INGGRIS...

DOSEN : Drs..Paulinus.Soge..

SEMESTER : I ..

*Jumlah Kehadiran*

No. Mhs : Nama Mahasiswa

|        |                                |   |      |   |   |
|--------|--------------------------------|---|------|---|---|
| 2240/H | : Endang Susilowati            | : | :    | : | : |
| 2254/H | : Bambang Wijanarko            | : | :    | : | : |
| 2285/H | : Sahari ###                   | : | 8 X  | : | : |
| 2290/H | : M.M. Kristianti AW.          | : | :    | : | : |
| 2296/H | : Supriyanto Nugroho //        | : | 2 X  | : | : |
| 2302/H | : Heri Prabowo //              | : | 2 X  | : | : |
| 2357/H | : Advento Tambunan /           | : | 1 X  | : | : |
| 2358/H | : Letty Misnarini ///          | : | 4 X  | : | : |
| 2341/H | : Yulita Wati                  | : | :    | : | : |
| 2343/H | : Selsius Bimus Timus          | : | :    | : | : |
| 2364/H | : Wilson Damanik               | : | :    | : | : |
| 2387/H | : Sri Wahyuni                  | : | 1 X  | : | : |
| 2390/H | : Kuntadi ## //                | : | 7 X  | : | : |
| 2391/H | : Wadyo Basuki ##              | : | 5 X  | : | : |
| 2395/H | : Arif Marsudi ///             | : | 4 X  | : | : |
| 2397/H | : Petrus Bambang Nugraha //:   | : | 3 X  | : | : |
| 2399/H | : Hari Wahyudi //              | : | 3 X  | : | : |
| 2401/H | : J.B. Prabanggono //          | : | 3 X  | : | : |
| 2417/H | : Veronica.S. ///              | : | 4 X  | : | : |
| 2410/H | : Anastasia R.A. Sidharta:###/ | : | 6 X  | : | : |
| 2411/H | : M.V. Yuliat Kuntarini:##://  | : | 8 X  | : | : |
| 2413/H | : Hadi Santoso //              | : | 2 X  | : | : |
| 2422/H | : Katarina Murti Wahyuni:##    | : | 5 X  | : | : |
| 2423/H | : Juni Isyanto ## //           | : | 7 X  | : | : |
| 2439/H | : I. Nyoman Giri Nata:##: ///: | : | 9 X  | : | : |
| 2443/H | : Philipus Siswanta ##         | : | 6 X  | : | : |
| 2445/H | : Sudarno ## ///               | : | 8 X  | : | : |
| 2453/H | : Leonardus Budhi W.:## ##:    | : | 10 X | : | : |
| 2455/H | : Laurensia Maria Sriyani: //  | : | 2 X  | : | : |
| 2456/H | : Kutit Kundayani:## ///:      | : | 9 X  | : | : |
| 2464/H | : Fajari:## ///                | : | 9 X  | : | : |
| 2467/H | : Gatot Pancasoma              | : | :    | : | : |
| 2469/H | : F. Joko Pitoyo:## /          | : | 6 X  | : | : |
| 2472/H | : Sugiyanto                    | : | :    | : | : |
| 2478/H | : R. Sigit Pramono             | : | :    | : | : |
| 2481/H | : Fx. Sri Susetyo:##           | : | 5 X  | : | : |
| 2482/H | : Eduardus Dibyo Wahono/       | : | 1 X  | : | : |
| 2484/H | : Dewi Yuliani:##              | : | 5 X  | : | : |
| 2485/H | : Tri Sasongko Tjatur SKD: /   | : | 1 X  | : | : |
| 2486/H | : F. Arinawati Berdikari: ///  | : | 4 X  | : | : |

No.Mhs : Nama Mahasiswa

|        |                                 |        |   |   |
|--------|---------------------------------|--------|---|---|
| 2889/H | : F. Sutryo Widagdo III         | : 4 X  | : | : |
| 2891/H | : Wimenggartaka                 | :      | : | : |
| 2892/H | : Harry Purnomo                 | :      | : | : |
| 2893/H | : Ganang Priyambodo III         | : 3 X  | : | : |
| 2894/H | : Nugroho Budi Kuncoro III      | : 4 X  | : | : |
| 2894/H | : Sugianto                      | :      | : | : |
| 2896/H | : Dwiko Alriyanto III           | : 7 X  | : | : |
| 2897/H | : Albertus Kritiyono W. I       | : 1 X  | : | : |
| 2898/H | : Antonius Wijanarko I          | : 1 X  | : | : |
| 2899/H | : Th. Okti Herawati III         | : 9 X  | : | : |
| 2900/H | : H. Bambang Wijanarka III      | : 4 X  | : | : |
| 2901/H | : Heru Purnomo III              | : 8 X  | : | : |
| 2902/H | : G. Waluyo Setyohadi III       | : 7 X  | : | : |
| 2903/H | : Kusmargono III                | : 10 X | : | : |
| 2904/H | : S. Sekti Pratiwi. S. III      | : 9 X  | : | : |
| 2905/H | : Bentardi Kardiana III         | : 6 X  | : | : |
| 2906/H | : Laurentius Yulianto Endro III | : 6 X  | : | : |
| 2907/H | : Surjawati III                 | : 5 X  | : | : |
| 2908/H | : Minarto Basoeki III           | : 11 X | : | : |
| 2909/H | : Agustinus Djoko Setianto III  | : 8 X  | : | : |
| 2910/H | : Gunawan Priyanto III          | : 6 X  | : | : |
| 2911/H | : Wayan Suartha III             | : 11 X | : | : |
| 2912/H | : I. Putu Gunanta Yadnya III    | : 4 X  | : | : |
| 2913/H | : Indrawati III                 | : 3 X  | : | : |
| 2914/H | : Tjiptaningroem II             | : 2 X  | : | : |
| 2915/H | : Tjik Nang II                  | : 2 X  | : | : |
| 2916/H | : Vincentia Maryana III         | : 6 X  | : | : |
| 2917/H | : Sucipto III                   | : 8 X  | : | : |
| 2918/H | : R. Yoseph Gembong Rahmadi     | :      | : | : |
| 2919/H | : Purwanto Adi Saputro I        | : 1 X  | : | : |
| 2920/H | : Daniel Setio Prianto III      | : 5 X  | : | : |
| 2921/H | : Tri Wisnu Prmana Jati I       | : 1 X  | : | : |
| 2922/H | : Effendi Wirwanto III          | : 4 X  | : | : |
| 2923/H | : Endang Moeliani III           | : 7 X  | : | : |
| 2924/H | : Endro Sanyoto III             | : 7 X  | : | : |
| 2925/H | : Sugana Asmara III             | : 7 X  | : | : |
| 2926/H | : Fery Sulistiyani III          | : 5 X  | : | : |
| 2927/H | : Gati Barata Sayoga III        | : 6 X  | : | : |
| 2928/H | : Aloysius Dumatubun III        | : 7 X  | : | : |
| 2929/H | : Sutjipto Bimantoro III        | : 7 X  | : | : |
| 2930/H | : M Santoso I                   | : 1 X  | : | : |

EMPIRAN .II.

Objek penelitian mengenai :

Studi tentang prestasi belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta thn akademis 1985/86

IDENTITAS RESPONDEN

- 1. No. Responden : \_\_\_\_\_
- 2. Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_ Laki-Laki  
 \_\_\_\_\_ Wanita
- 3. Jurusan pada SMA : \_\_\_\_\_ IPA  
 \_\_\_\_\_ IPS  
 \_\_\_\_\_ Bahasa
- 4. Asal Daerah : \_\_\_\_\_ DIA (Daerah Istimewa Aceh)  
 \_\_\_\_\_ SUMUT  
 \_\_\_\_\_ SUMBAR  
 \_\_\_\_\_ RIAU  
 \_\_\_\_\_ JAMBI  
 \_\_\_\_\_ SUMSEL  
 \_\_\_\_\_ BENGKULU  
 \_\_\_\_\_ LAMPUNG  
 \_\_\_\_\_ JABAR  
 \_\_\_\_\_ DKIJ (Daerah Khusus Ibukota Jakarta)  
 \_\_\_\_\_ JATENG  
 \_\_\_\_\_ DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)  
 \_\_\_\_\_ JATIM  
 \_\_\_\_\_ BALI  
 \_\_\_\_\_ NTB  
 \_\_\_\_\_ NTT  
 \_\_\_\_\_ KALBAR  
 \_\_\_\_\_ KALTENG  
 \_\_\_\_\_ KALSEL  
 \_\_\_\_\_ KALTIM  
 \_\_\_\_\_ SULUT  
 \_\_\_\_\_ SULTENG  
 \_\_\_\_\_ SULSEL  
 \_\_\_\_\_ SULTENGGARA  
 \_\_\_\_\_ MALUKU  
 \_\_\_\_\_ IRJA  
 \_\_\_\_\_ TIMTIM

## II. KURSUS/PRIVAT LES

5. Apakah selain mengikuti kuliah Bahasa Inggris, saudara juga menambah pengetahuan Bahasa Inggris dengan kursus/privat les?

Ya

Tidak

6. Apabila Ya, jelaskan lebih lanjut

Jika kursus, dimana .....

Jika les, dengan siapa .....

7. Kalau saudara saudara mengambil kursus/privat les, bidang mana yang perlu diperdalam ? (boleh lebih dari satu).

Conversation

Structure

Reading

Listening

Translation

## II. MINAT TERHADAP BAHASA INGGRIS

8. Alasan apa yang mendorong anda untuk mempelajari bahasa Inggris ? (boleh diisi lebih dari satu).

Agar mudah mendapatkan pekerjaan

Agar dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Agar dapat memonitor perkembangan ilmu hukum.

Untuk menunjang karier.

.....

9. Anakah dengan pelajaran Bahasa Inggris, baik melalui kuliah, maupun kursus/privat les, anda ingin menambah lagi ?

Ya

Tidak

10. Berapa kali saudara mengikuti kuliah Bahasa Inggris selama semester lalu ?

15 - 16 kali

13 - 14 kali

11 - 12 kali

9 - 10 kali

11. Selama semester lalu, bagaimana ketepatan kehadiran kuliah Bahasa Inggris saudara ?
- sering terlambat
- jarang terlambat
- tidak pernah terlambat
12. Kalau saudara sering terlambat untuk kuliah Bahasa Inggris, apa alasan saudara ? (bisa lebih dari satu).
- .....
- .....
- .....
13. Kalau saudara kebetulan berhalangan untuk tidak mengikuti kuliah Bahasa Inggris, bagaimana perasaan saudara ?
- menyesal karena tidak dapat mengikutinya
- tidak apa-apa karena nanti fotokopi dari teman
- .....
14. Kalau anda sudah siap menunggu di ruangan kuliah untuk mengikuti kuliah Bahasa Inggris, tapi tiba-tiba ada pengumuman kuliah dibatalkan, bagaimana perasaan saudara ?
- senang karena ada kesempatan untuk libur.
- menyesal karena sudah merencanakan untuk kuliah
- biasa-biasa saja
- .....
15. Apakah saudara sering mengikuti acara/program pelajaran Bahasa Inggris ?
- kadang-kadang
- sering
- tidak pernah
16. Apakah anda berminat atau tidak apabila ada kesempatan untuk mengikuti lomba pidato dalam bahasa Inggris ?
- Ya
- Tidak
17. Apakah anda berminat atau tidak apabila ada kesempatan untuk mengikuti lomba mengarang dalam Bahasa Inggris ?
- Ya
- Tidak
18. Di rumah, apakah saudara mencoba berbicara Bahasa Inggris ?
- Ya
- Tidak

19. Apakah saudara mempunyai buku-buku ilmiah yang tertulis dalam bahasa Inggris di rumah ?

Ya, alasannya .....

Tidak, alasannya .....

20. Apakah di rumah saudara mempunyai koleksi buku cerita bahasa Inggris ?

Ya, alasannya .....

Tidak, alasannya .....

21. Seandainya dosen lain memberikan tugas dalam bahasa Inggris, umpamanya membaca literatur dalam bahasa Inggris, bagaimana tanggapan saudara ?

berusaha untuk mempelajari dan mendapatkan bukunya.

meminta kepada teman untuk menyelesaikan tugas itu.

pergi ke Biro Jasa Terjemahan dan minta diterjemahkan.

.....

22. Bagaimana penyerahan hasil translation paper saudara :

sebelum waktu yang ditentukan

tepat pada waktu yang ditentukan

terlambat cukup lama

V. PETERLIBATAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

23. Kalau saudara mempunyai koleksi buku bahasa Inggris, apakah saudara membacanya secara teratur ?

Ya

Tidak

24. Apakah sebelum mengikuti kuliah Bahasa Inggris saudara mempersiapkan bahannya terlebih dahulu ?

Ya

Tidak

25. Apakah saudara mengerjakan home work yang ditugaskan kepada saudara ?

selalu

kadang-kadang

tidak pernah

26. Apakah saudara mempunyai catatan kuliah Bahasa Inggris yang teratur ?

Ya

Tidak

27. Menghadapi ujian semester, apakah saudara mempersiapkan bahan kuliah Bahasa Inggris jauh sebelumnya, atau baru mulai belajar kalau ujian sudah dekat sekali ?

\_\_\_ mempersiapkan jauh sebelumnya, alasannya .....

\_\_\_ belajar kalau ujian sudah dekat sekali, alasannya .....

28. Apakah dosen cukup menarik dalam memberi kuliah Bahasa Inggris ?

\_\_\_ Ya  
\_\_\_ Tidak

29. Apakah dosen cukup jelas dalam memberikan pengarahan dan bimbingan ?

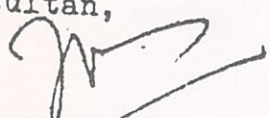
\_\_\_ Ya  
\_\_\_ Tidak

30. Apakah usul saudara demi peningkatan proses belajar mengajar Bahasa Inggris di FH - UAY ? (boleh diisi lebih dari satu).

\_\_\_ .....  
\_\_\_ .....  
\_\_\_ .....  
\_\_\_ .....

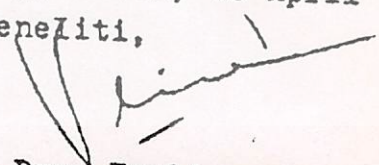
*cc*

Konsultan,



( Drs. Charles Wibowo, MSSW )  
Kepala LPPM - UAY

Yogyakarta, 12 April 1985  
Peneliti,



( Drs. Paulinus Soge )  
Dosen FH - UAY.

Lampiran III

JADWAL PENELITIAN, PERSONALIA DAN BIAYA

A. JADWAL PENELITIAN

Oktober 1985 : Penjajakan Proposal  
Nopember 1985 : Penyusunan Angket  
Desember 1985 : Penelitian Lapangan  
Januari 1986 : Analisa Data  
Pebruari 1986 : Seminar  
Maret 1986 : Penyusunan Laporan Akhir

B. PERSONALIA

1. Konsultan : Drs. Charles Wibowo, MSSW.  
2. Peneliti : Drs. Paulinus Soge

C. BIAYA

Biaya diambil dari dana LPPM - UAY tahun anggaran 1985/1986.